

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna.⁴¹ Penelitian ini memahami makna dan pesan yang terkandung dalam *Sittun Masa'il* Imam Al-Qurthubi. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengkajian sumber-sumber tertulis berupa kitab tafsir, buku, jurnal, dan literatur ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian.⁴² Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir dengan analisis pragmatik, khususnya teori tindak tutur (*Speech Acts*). Kerangka teoritis yang digunakan merujuk pada konsep J.L. Austin mengenai *Speech Acts*, yang kemudian dikembangkan lebih mendalam oleh John R. Searle.

3.2 Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang terdapat dalam sumber data berupa kata, frasa, kalimat, dialog, monolog, penggalan teks, maupun paragraph yang terdapat dalam sumber data. Sumber data ialah sumber yang dijadikan sebagai bahan. Sumber yang digunakan harus memiliki relevansi yang tinggi sesuai dengan topik yang dibahas

⁴¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, (2019): 2.

⁴² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, cet. 3, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, (2014): 3.

sehingga menghasilkan penelitian yang berbobot. Sumber data dikategorikan menjadi dua instrumen yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴³

Dalam penelitian ini, dua instrumen utama yang diposisikan secara setara untuk membangun analisis yang valid disebutkan sebagai berikut:

3.2.1 Sumber Data Primer:

1. QS. Al-Naml ayat 18 dan 19 dan Penafsiran QS. Al-Naml ayat 18 dan 19 di dalam Kitab *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*: Karya Imam Al-Qurthubi sebagai objek material utama dalam menelaah penafsiran ayat.
2. *Speech Act* Jl. Austin dan John R. Searle sebagai objek formal untuk mencari maksud dan efek dari penafsiran Imam al-Qurthubi.

3.2.2 Sumber Data Sekunder:

1. Literatur pendukung berupa buku, jurnal ilmiah, serta artikel terkait yang membahas tentang teori pragmatik, analisis tindak tutur, dan biografi serta metodologi tafsir Imam al-Qurthubi. Kemudian penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan topik atau metodologi dengan penelitian ini, baik dari segi pendekatan tafsir maupun analisis kebahasaan. Terakhir referensi lain yang dianggap relevan

⁴³ Anas Ahmadi, *Metode Penelitian Sastra*, Gresik: Graniti, (2019): 243-244.

dalam menunjang pemahaman konteks historis dan linguistik ayat yang diteliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri, membaca, mengidentifikasi, dan mencatat data-data yang relevan dari berbagai sumber kepustakaan. Teknik dokumentasi digunakan karena seluruh data penelitian bersumber dari dokumen tertulis berupa teks Al-Qur'an, kitab tafsir Imam al-Qurthubi dan kitab tafsir lain, buku, jurnal ilmiah, dan literatur pendukung lainnya. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Menyiapkan *Sittun Masa'il* QS. Al-Naml ayat 18 dan 19 dari Kitab *Jami' Li Akhamil Qur'an* karya Imam al-Qurthubi.
2. Menyalin teks Arab asli keseluruhan *Sittun Masa'il* serta menyelaraskannya dengan terjemahan Indonesia yang valid untuk menjaga akurasi makna literalnya.
3. Menghimpun teks Arab dan terjemahan *Sittun Masa'il* kedalam satu dokumen tersendiri sehingga siap dianalisis.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten (*content analysis*) dengan pendekatan deduktif (*Directed Content Analysis*). Peneliti sudah memegang objek formal sejak awal lalu membaca teks untuk

mencari bagian mana saja yang merupakan *Speech Act*. Adapun prosedur analisis data⁴⁴ dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Reduksi Data: Data yang telah dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dibaca secara mendalam kemudian disederhanakan kedalam pengelompokan tema pembahasan yang sama khususnya di masalah pertama, langkah ini bertujuan untuk merangkum dan menarik intisari dari pembahasan tafsir al-Qurthubi kedalam bahasa yang lebih sederhana, ringkas namun tetap padat, tanpa mengubah substansi makna aslinya. Kemudian penulis membuang pembahasan yang tidak relevan dengan objek formal seperti pembahasan *qiraat* dan *balaghah* di dalam tafsir.
2. Penyajian Data : Setelah *Sittun Masa'il* disederhanakan dan disaring, peneliti kemudian menyajikan *Sittun Masa'il* tersebut. Setelah itu, peneliti mengklasifikasi *Sittun Masa'il* berdasarkan jenis *locutionary act*, *illocutionary act* dan mencari *perlocutionary act* nya.
3. Penarikan Kesimpulan : Tahap akhir dilakukan dengan menyusun hasil analisis secara sistematis guna menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menyampaikan kesimpulan menyeluruh mengenai makna dibalik tafsiran Imam al-Qurthubi berdasarkan jenis *locutionary act*, *illocutionary act* dan mencari *perlocutionary act*.

⁴⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press, (2014): 82-84.

Melalui prosedur tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi jenis *Speech Act* yang terdapat dalam tafsir Imam al-Qurthubi Q.S. Al-Naml ayat 18 dan 19, sekaligus menjelaskan fungsi pragmatik yang terkandung di dalamnya. Dengan prosedur ini, peneliti memastikan bahwa orisinalitas isi kitab tafsir tetap terjaga sekaligus memberikan analisis linguistik yang komprehensif tanpa mereduksi detail penafsiran asli.

